

ABSTRACT

THE GROWTH PHASE OF THE BALINESE THIRD MOLAR USING THE GLEISER AND HUNT METHOD THROUGH PANORAMIC RADIOGRAPHY AT THE AGE OF 21 - 22 YEARS AT RSGM SARASWATI DENPASAR

Age estimation is an important part in the identification process of a forensic practice through the growth of the teeth. This makes third molar development an important choice for age estimation in late adolescence to early twenties. This study aims to determine the growth phase of the third molars in the Balinese with the Gleiser and Hunt method for ages 21-22 years using panoramic radiography. The type of research used is analytic observational research. The sample used in this study was 30 samples of Balinese aged 21-22 years consisting of 19 women and 11 men at RSGM Sarawati Denpasar. Researchers used purposive sampling method to collect samples. The third molars obtained from the panoramic radiograph were scored according to the stage of developmental based on Gleiser and Hunt method. The data from the results of this study were then statistically tested using Pearson Correlation using the SPSS 13 program to observe the correlation of the strength of the growth of the third molars in men and women. The results of the study showed that the third molar growth phase was at stage 10, which amounted to 64 molars. Based on the results of statistical analysis of the Pearson correlation test in women, the highest correlation coefficient was 0.868 between the developmental stages of teeth 18 and 28 and 0,758 between the devolepment stage of teeth 38 and 48, and in men, the highest coefficient was 0.658 between teeth 18 and 28. In conclusion, the eruption phase of the Balinese third molar using the modified Gleiser and Hunt method at the age of 21-22 years old was mostly at stage 10, which indicates of complete root formation and convergent root canal formation and in Balinese women, teeth 18,28,38,48 and in Balinese men teeth 18,28 can be used as age identification indicator for ages 21 – 22 years old.

Keywords : Third Molar, Balinese Tribe, Gleiser and Hunt Method, Panoramic Radiography

ABSTRAK

FASE PERTUMBUHAN GIGI MOLAR KETIGA SUKU BALI DENGAN MENGGUNAKAN METODE GLEISER DAN HUNT MELALUI RADIOGRAF PANORAMIK PADA USIA 21 - 22 TAHUN DI RSGM SARASWATI DENPASAR

Estimasi usia merupakan bagian penting dalam proses identifikasi dalam praktik forensik melalui pertumbuhan gigi geligi. Hal ini membuat pertumbuhan molar tiga merupakan pilihan yang penting untuk estimasi usia pada masa remaja akhir ke awal usia dua puluhan. Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui fase pertumbuhan molar ketiga pada Suku Bali dengan Metode Gleiser dan Hunt pada usia 21 – 22 tahun menggunakan radiograf panoramik di RSGM Saraswati Denpasar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu adalah penelitian observasional analitik. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu, sebanyak 30 sampel Suku Bali berusia 21 – 22 tahun yang terdiri dari 19 perempuan dan 11 laki-laki di RSGM Sarawati Denpasar. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Gigi molar ketiga yang didapat dari radiograf panoramik dinilai sesuai tahap perkembangannya berdasarkan Metode Gleiser dan Hunt. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diuji statistik menggunakan *Pearson Correlation* menggunakan program SPSS 13 untuk melihat korelasi pertumbuhan gigi molar tiga yang kuat pada laki-laki dan perempuan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa fase pertumbuhan molar ketiga terbanyak berada pada tahap 10 yaitu berjumlah 64 molar. Berdasarkan hasil analisis statistika uji korelasi pearson pada perempuan menunjukkan koefisien korelasi tertinggi 0,868 antara tahap perkembangan gigi 18 dan gigi 28 serta koefisien 0,758 pada tahap perkembangan gigi 38 dan 48, serta pada laki-laki menunjukkan koefisien korelasi tertinggi 0,658 antara gigi 18 dan gigi 28. Kesimpulan fase pertumbuhan gigi molar ketiga Suku Bali dengan menggunakan Metode Gleiser dan Hunt pada usia 21 – 22 tahun terbanyak berada pada tahap 10 dimana pada tahap 10 gigi sudah mengalami pembentukan akar lengkap dan saluran akarnya konvergen serta pada perempuan Suku Bali gigi 18,28,38,48 dan pada laki-laki gigi 18,28 dapat digunakan sebagai identifikasi usia 21 – 22 tahun.

Kata Kunci : Molar Ketiga, Suku Bali, Metode Gleiser dan Hunt, Radiograf Panoramik